

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Merdeka.com merupakan situs berita *online* yang lahir dari kolaborasi antara media dan teknologi. Berbeda dengan kebanyakan media *online* yang merupakan transformasi dari media cetak atau dibangun oleh praktisi media, Merdeka.com justru didirikan oleh perusahaan teknologi yang diisi oleh orang-orang yang lebih dulu memahami PHP dan Apache/FreeBSD dibandingkan ilmu jurnalistik (Tim Merdeka.com, t.t.)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Hasits, Wakil Pemimpin Redaksi Merdeka.com, Merdeka.com lahir pada tahun 2012, dan pertama kali diluncurkan secara resmi yaitu pada tanggal 21 Februari 2012. Sebagai sebuah "www organization", Merdeka.com adalah organisasi media digital yang sepenuhnya beroperasi di internet, dengan para profesionalnya aktif berkarya, dapat dikenal secara *online*, dan mampu menghasilkan pendapatan melalui platform digital (Tim Merdeka.com, t.t.). Sebelum diluncurkan secara resmi, tim editorial telah mengisi website dengan konten-konten awal, layaknya sebuah rumah yang perlu diisi sebelum ditempati, ungkap Muhammad Hasits.

Media digital ini lahir dari ide Steve Kristian, CEO yang berlatar belakang teknologi informasi. Muhammad Hasits memaparkan bahwa sebelum meluncurkan Merdeka.com, Steve Kristian telah sukses dengan media *entertainment*-nya yaitu KapanLagi.com dan kemudian berkeinginan untuk mengembangkan media yang fokus pada konten berita. Merdeka.com berangkat dari pengalaman KapanLagi.com yang berusaha menjadi "*a pure internet player*" yaitu organisasi yang berfokus pada penyediaan layanan di internet yang bisa dinikmati oleh jutaan orang dan kemudian berkembang menjadi perusahaan teknologi dan media yang fokus pada dunia *entertainment*, sedangkan merdeka.com memfokuskan diri pada berita politik dan peristiwa (Tim Merdeka.com, t.t.).



Gambar 2.1 Logo KapanLagi Youniverse  
(Sumber: <https://www.kly.id>)

Muhammad Hasits menjelaskan bahwa Merdeka.com awalnya berada di bawah KapanLagi Network (KLN) bersama dengan situs-situs lain seperti KapanLagi.com, Fimela, Bola.net, dan Otosia. Dalam perkembangannya, KLN kemudian bergabung dengan EMTEK Group. Di bawah EMTEK terdapat beberapa perusahaan, termasuk SCM yang menaungi televisi seperti Indosiar, SCTV, dan Mentari TV, serta EMTEK Digital yang menaungi Vidio.com, Bukalapak, dan KLY (KapanLagi Youniverse). Merdeka.com kini berada di bawah KLY bersama dengan Liputan6.com, Fimela.com, Bola.net, dan Bola.com, ungkap Muhammad Hasits.

Hasist menjelaskan bahwa nama "Merdeka" dipilih dengan filosofi kebebasan dan independensi. Sebagai sebuah media, Merdeka.com diharapkan bisa menjadi platform yang independen dan tidak memihak, tidak terikat ke kanan, kiri, atas, atau bawah. Filosofi ini tercermin dari logo awal Merdeka.com yang berwarna-warni, melambangkan ketidakberpihakan pada kelompok tertentu. Warna warni di logo merdeka.com adalah warna kebebasan dalam menyampaikan informasi, tidak terikat oleh paham tertentu atau kepentingan tertentu (Tim Merdeka.com, t.t.). Pemilihan warna yang beragam pada logo awal juga dimaksudkan untuk menghindari asosiasi dengan warna-warna partai politik tertentu yang kala itu sangat kental, tutur Muhammad Hasits.



Gambar 2.2 Logo Merdeka.com  
(Sumber: Dokumen Merdeka.com)

Pada tahun 2023, Merdeka.com melakukan perubahan identitas visual yaitu Logo. Logo warna-warni diubah menjadi dominan warna ungu dengan sedikit warna oranye. Muhammad Hasits memberikan keterangan bahwa perubahan ini memiliki tiga filosofi utama: warna ungu melambangkan ketegasan dan kebijaksanaan, mencerminkan kematangan Merdeka.com sebagai media; warna ungu dipilih untuk menarik segmen pembaca muda, terutama penggemar K-pop; dan warna ungu memberikan kesan fresh dan modern sesuai perkembangan zaman.

Pada logo baru terdapat simbol sinar di huruf "M" yang filosofinya adalah sebagai mercusuar atau penunjuk arah di tengah banyaknya informasi digital dan media sosial yang tidak selalu terverifikasi, kata Muhammad Hasits. Tagline pun berubah dari "Let's be smart" menjadi "Lebih paham", menekankan komitmen Merdeka.com untuk menyajikan informasi yang utuh dan mendalam di tengah tren media digital yang mengejar kecepatan tetapi sering kali kurang lengkap, jelas Muhammad Hasits.

Muhammad Hasits mengungkapkan bahwa, berdasarkan data dari tahun 2012 hingga 2023, pembaca Merdeka.com didominasi oleh generasi muda berusia 25-35 tahun (sekitar 40%), diikuti oleh kelompok usia 17-25 tahun (20-30%) dan 35-45 tahun (sekitar 20%). Menariknya, meski dengan selisih tipis, pembaca perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan pembaca laki-laki.

Muhammad Hasits juga menjelaskan bahwa sejak awal berdiri, Merdeka.com tidak hanya fokus pada teks, tetapi juga foto dan video. Media ini mengadopsi pendekatan multimedia dengan reporter yang dituntut multitasking, tidak hanya menulis tetapi juga mengambil foto dan video. Dalam menyebarkan kontennya, Merdeka.com menggunakan berbagai platform media sosial. Pada awalnya, Facebook dan YouTube menjadi platform utama, kemudian berkembang mengikuti tren dengan hadir di Twitter, Instagram, dan TikTok.

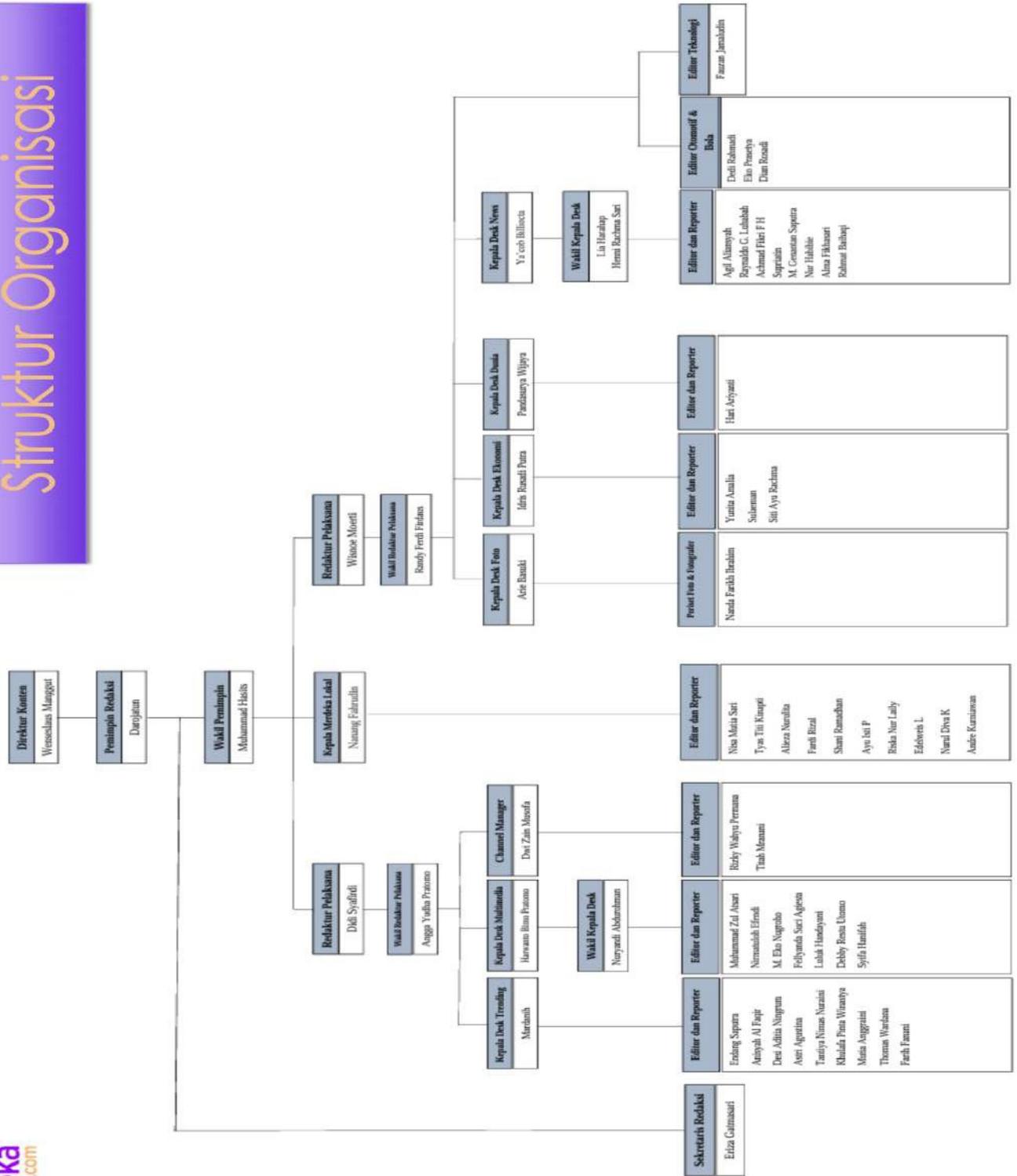
## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Visi dari Merdeka.com adalah merdeka berkreasi yaitu bagaimana menyajikan informasi yang sebenarnya dan enak dinikmati. Visi yang sudah terbentuk perlu didukung oleh misi yang kuat dari perusahaan. Berikut misi Merdeka.com:

1. Cepat dalam menyajikan berita dari media *online* lainnya.
2. Dapat mengakses situs merdeka.com dengan cepat.
3. Berita yang disampaikan akurat dan sesuai dengan fakta dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **2.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi Merdeka.com dirancang untuk menjamin alur kerja yang efisien dan pembagian tugas yang adil. Struktur organisasi ini menggambarkan jenjang kepemimpinan mulai dari Direktur Konten hingga para editor dan reporter. Struktur organisasi Merdeka.com terdiri dari sepuluh divisi yakni; divisi Trending, divisi Multimedia, Manajer Channel, divisi merdeka Lokal, divisi Foto, divisi Ekonomi, divisi Dunia, divisi Berita, divisi Mobil dan Bola, dan divisi Teknologi. Berikut struktur organisasi Merdeka.com



Gambar 2.3 Struktur organisasi Merdeka.com (Sumber: Dokumen Merdeka.com)

Berdasarkan struktur organisasi Merdeka.com tersebut, penulis berada pada divisi multimedia. Berikut tabel susunan divisi multimedia dibawah ini:

Tabel 2.2.1 Susunan divisi multimedia

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>
<b>Kepala Desk Multimedia</b>	Herwanto Bimo Pratomo
<b>Wakil Kepala Desk Multimedia</b>	Nuryadi Abdurahman
<b>Editor dan Reporter</b>	Muhammad Zul Atsari
	Nirmatuloh Efendi
	M. Eko Nugroho
	Fellyanda Suci Agiesta
	Luluk Handayani
	Debby Restu Utomo
	Syifa Hanifa

Selama menjalankan program kerja magang ini, penulis berada pada divisi Multimedia di bawah tanggung jawab kepala divisi Multimedia, Herwanto Bimo Pratomo. Penulis bertanggung jawab sebagai jurnalis video yaitu merekam semua momen dan kejadian dalam bentuk audiovisual yang terjadi di lokasi kejadian. Setelah itu, penulis menyerahkan hasil rekaman ke kantor melalui grup *WhatsApp* multimedia magang dengan melampirkan keterangan penting, seperti nama narasumber, jabatan atau keterangan spesifik lainnya yang mendukung pemahaman tim tentang video yang direkam. Audiovisual yang telah diserahkan tersebut nantinya akan melalui proses editing oleh tim sebelum diserahkan tersebut nantinya akan melalui proses editing sebelum diterbitkan.